

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain Produk diukur melalui tiga indikator antara lain; Variasi Desain, Model Terbaru, dan Desain Mengikuti Trend. Secara keseluruhan variabel Desain Produk berada pada kategori Baik. Pada variabel Desain Produk ini, skor aktual tertinggi diperoleh dari indikator Variasi Desain sedangkan skor aktual terendah diperoleh dari indikator Model Terbaru. Model Terbaru yang dihasilkan para pengusaha rendah karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor penyebabnya adalah para pengusaha membutuhkan waktu yang cukup lama dalam melakukan perencanaan pada rancangan model yang akan dibutuhkan.
2. Kualitas Produk diukur melalui tiga indikator antara lain; Kinerja, Fitur, dan Daya Tahan. Secara keseluruhan variabel Kualitas Produk berada pada kategori Baik. Pada variabel Kualitas Produk ini, skor aktual tertinggi diperoleh dari indikator Daya Tahan sedangkan skor aktual terendah diperoleh dari indikator Fitur. Fitur pada sepatu yang dihasilkan para pengusaha rendah karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor penyebabnya adalah adanya keterbatasan bagi para pengusaha dalam biaya modal yang dibutuhkan serta teknologi yang diperlukan.

3. Keunggulan Bersaing diukur melalui tiga indikator antara lain; Keunikan Produk, Biaya Rendah (*Low Cost*), dan Harga Bersaing. Secara keseluruhan variabel Keunggulan Bersaing berada pada kategori Baik. Pada variabel Keunggulan Bersaing ini, skor aktual tertinggi diperoleh dari Biaya Rendah (*Low Cost*) sedangkan skor aktual terendah diperoleh dari indikator Keunikan Produk. Keunikan Produk yang dihasilkan para pengusaha rendah karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya inovasi yang dilakukan oleh para pengusaha sehingga menyebabkan berkurangnya keunggulan dalam bersaing.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan maupun parsial antara variabel Desain Produk dan Kualitas Produk terhadap Keunggulan Bersaing. Bukan tidak lain, ini dibuktikan dengan munculnya pengaruh positif yang signifikan dari Desain Produk dan Kualitas Produk terhadap Keunggulan Bersaing Pada Pengusaha Sepatu Sentra Cibaduyut.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai terendah dari variabel Desain Produk, maka peneliti menyarankan kepada para pengusaha agar dapat memiliki perencanaan lebih baik dalam menghasilkan sepatu dengan model terbaru. Perencanaan dapat dilakukan mulai dari menentukan desain, bahan baku, waktu

produksi, dan biaya yang dibutuhkan. Selain itu, agar mendapatkan inspirasi untuk menghasilkan berbagai model terbaru, para pengusaha harus selalu mengikuti perkembangan tren model sepatu dalam industri. Dengan begitu, para pengusaha dapat menghasilkan desain sepatu yang selalu up-to-date dan inovatif.

2. Berdasarkan nilai terendah dari variabel Kualitas Produk maka peneliti menyarankan kepada para pengusaha rendah untuk memanfaatkan teknologi yang tersedia sebaik mungkin untuk memaksimalkan produksi. Penambahan fitur pada desain sepatu yang dihasilkan harus disesuaikan dengan fungsinya agar sepatu yang digunakan tetap nyaman dan memberikan fungsi yang nyata pada konsumen. Selain itu para pengusaha juga harus memperhatikan biaya modal yang diperlukan untuk menghasilkan produk berkualitas sekaligus memastikan bahwa produk yang dihasilkan tetap terjangkau bagi konsumen. Selain itu, para pengusaha juga harus mencari cara untuk mengurangi biaya produksi seperti menggunakan bahan baku murah dan meningkatkan efisiensi proses produksi.
3. Berdasarkan nilai terendah dari variabel Keunggulan Bersaing maka peneliti menyarankan kepada para pengusaha untuk melakukan riset terlebih dahulu dalam menentukan pasar atau target yang akan menjadi tujuan. Dalam menentukan pasar yang dituju, para pengusaha harus memperhatikan faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, dan preferensi konsumen. Selain itu, agar sepatu yang dihasilkan dapat diterima oleh

konsumen, para pengusaha harus memastikan bahwa produk yang mereka tawarkan memiliki keunikan tersendiri. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan bahan yang tidak biasa seperti bahan daur ulang, membuat desain dengan edisi yang terbatas, ataupun menghasilkan sepatu dengan pola dan warna yang unik. Dengan memiliki keunikan tersendiri, sepatu yang dihasilkan dapat membedakan diri dengan pesaing dan meningkatkan daya tarik konsumen.

4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain yang memiliki relevansi dengan variabel yang diteliti saat ini. Sehingga dapat diidentifikasi masalah lain agar segera dapat mendapatkan solusinya.